

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan dan perhitungan statisric yang telah dilakukan oleh peneliti akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media sosial TikTok oleh siswa SMPN1 Mojoanyar.

Dari perolehan yang dilakukan oleh peneliti bahwa siswa smp sebagian besar memiliki media social ataupun media masa yaitu TikTok. Mereka sering menggunakannya disela-sela bermain handphone. Penggunaan ini diukur dari perolehan dengan rata-rata variabel x adalah 42 yang berarti cukup. Nilai cukup ini dilihat dari table skor kualitas diantara 31-47. Sehingga penggunaan media TikTok di SMPN 1 Mojoanyar terbilang cukup sehingga dalam penggunaanya tidak terbilang terlalu lama atau terlalu sedikit dalam menyita waktu. Perolehan skor pengaruh TikTok 3620 dengan sample 87 rata-rata 42.

2. Sikap *iffah* para siswa SMPN 1 Mojoanyar. Dari hasil penelitian yang saya temukan dimana sikap *iffah* disini mencakup banyak hal dari segi menjaga pandangan, menjaga syahwat, menghindari perbuatan tercela sehingga sikap *iffah* siswa dapat diukur dari rata-rata variabel y adalah 40 yang berarti cukup. Nilai cukup ini dilihat dari table skor kualitas diantara 29-44. Sehingga sikap *Iffah* SMPN 1 Mojoanyar ini tergolong menyikapi pandangan ataupun

perbuatan secara islami dapat dikatakan cukup. Sikap *iffah* yang tertanam pada siswa tidak terlalu mengamalkan atau tidak terlalu tertinggal rendah hanya terbilang cukup mengamalkan sikap *iffah*. Perolehan skor sikap *Iffah* 3426 dengan sample 87 rata-rata 40..

3. Pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap sikap *iffah* siswa SMPN 1 Mojoanyar. Pengaruh ini dapat dinilai saat peneliti sudah melakukan struktur pelaksanaan. Jika hanya mengukur sikap *iffah* maka jelas pengaruh media sangat dibutuhkan. Media yang digunakan ialah media tiktok dalam rangka bahwasanya tiktok adalah aplikasi yang paling banyak digunakan oleh generasi saat ini.

Hasil perhitungan uji prasyarat dan hasil uji nilai normal menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji linieritas untuk nilai signifikan simpangan linieritas adalah $0,676 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terbuka antara kedua variabel.

Dari perolehan hipotesis bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena H_o tidak terdapat hubungan positif yang signifikan. Nilai korelasi pearson adalah 0,322 termasuk korelasi lemah dan nilai signifikansinya adalah 0,002 positif. Jadi kesimpulan dari hubungan antara pengaruh Media TikTok terhadap sikap *Iffah*

siswa SMPN 1 Mojoanyar saling berhubungan dari data yang sudah dijelaskan.

Hasil dari 0,002 tentu saja signifikan dari perhitungan pearson korelasi untuk menunjukkan bahwa TikTok dan sikap iffah memiliki pengaruh terhadap sikap menjaga diri seseorang. Kita tahu bahwa media sosial yang populer dikalangan anak muda bukan hanya TikTok belaka namun disana ada juga Facebook, Youtube dll.

Teori yang digunakan peneliti adalah teori ketergantungan yang mendukung pengaruh media social dan sikap saling ketergantungan menurut Melvin DeFluer dan Sandra Ball Roeach.

B. SARAN

Sudah tentu hasil penelitian masih perlu penyempurnaan lebih lanjut dari peneliti berharap kedepan akan ada penelitian lanjutan terkait dengan pengaruh media sosial tiktok terhadap sikap iffah mana peneliti memberikan saran agar pihak lembaga sekolah menyampaikan serta menggali bagaimana pengolahan teknologi masa kini dalam bentuk media social yang bias menggali informasi yang lebih positif dengan media sosial dan memberikan saran yang lebih kuat kepada anak didiknya agar menambah wawasan keagamaan melalui sosial media.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan hasil hipotesis korelasi sig positif merupakan berita gembira atas perkembangan teknologi bagaimana para siswa semakin pandai memilih karakter yang bermanfaat baginya untuk perkembangan kepribadiannya.